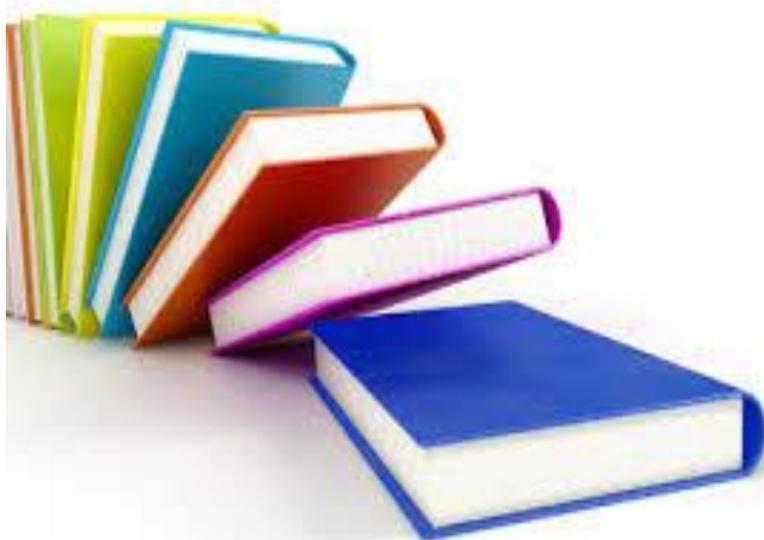




RENCANA KERJA

SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (RENJA-SKPD)

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN ANGGARAN 2025**



**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
Jl. G.Obos XI (Lingkar Dalam) ☎ /Fax (0536) 3231987 Palangka Raya**



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
Jl. G. OBOS XI (LINGKAR DALAM) NOMOR TELP. / FAX (0536) 3231987
PALANGKARAYA – KALIMANTAN TENGAH 73112

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS
PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA
NOMOR : 520/ /SK/DPKP/V/2025

TENTANG

PENYUSUNAN RENCANA KERJA ANGGARAN
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA,

- Menimbang : a. bahwa Dalam rangka mewujudkan *good governance*, maka Pemerintah melalui setiap Satuan kerja Perangkat Daerah secara konsisten dan optimal melaksanakan tugas, fungsi dan kinerjanya;
- b. bahwa sesuai dengan hirarki dokumen perencanaan harus diterjemahkan dalam suatu rencana kerja setiap tahun;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b diatas perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kota Palangka Raya.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1965 tentang Pembentukan Kotapraja Palangka Raya dengan mengubah Undang - Undang Nomor 27 Tahun 1959, Tentang Penetapan Undang - Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II DI Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2753);
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perimbangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Per Undang - Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana Telah Diubah dengan Undang - Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Per Undang - undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
4. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224 ,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5597), sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan terakhir di ubah dengan Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6852);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
6. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 06 Tahun 2019 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2019 Nomor 6) Tambahan Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 2), sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2024 Nomor , Tambahan Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 2);
7. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 21 Tahun 2019 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah ;
(Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2019 Nomor 21, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6);
8. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 19 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2024 - 2026 (Berita Daerah Kota Palangka Raya Nomor 19) ;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA TENTANG RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2025
- KESATU : Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2025 sebagai Pedoman atau arah Kebijakan, Penyusunan Program dan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya;
- KEDUA : Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya bertujuan mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Kota Palangka Raya;
- KETIGA : Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2025 merupakan dasar perumusan kebijakan Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya;
- KEEMPAT : Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya untuk meningkatkan pelaksanaan tugas pemerintahan dan perencanaan pembangunan dengan memperhatikan aspirasi masyarakat yang berhasil guna serta pelaksanaan tugas dan fungsi akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Palangka Raya
pada Mei 2024

**KEPALA DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA,**



**SUGIYANTO, S.Pt., M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700918 199003 1 006**



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	1
1.3 Maksud Tujuan.....	4
1.4 Sistematika Dokumen Rencana Kerja SKPD	5
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	6
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD.....	6
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	19
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah..	23
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	26
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	26
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	28
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	28
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	31
3.3 Program dan Kegiatan	34
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH.....	36
BAB V PENUTUP	39
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karunia-Nya, Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya tahun 2024 dapat diselesaikan.

Rencana Kerja (RENJA) tahun 2024 sebagai acuan Pembangunan Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan yang akan dilaksanakan tahapan demi tahapan. Hal ini sejalan dengan semangat reformasi dan otonomi daerah dimana pemerintah dituntut untuk merubah pola manajemen pembangunan dari pelaksana menjadi fasilitator, akselesator dan pengendali pelaksanaan program pembangunan.

Rencana Kerja (RENJA) tahun 2024 dapat dimanfaatkan sebagai bahan dokumen perencanaan serta sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Pada kesempatan ini kami berharap kepada semua pihak untuk dapat mendukung program kegiatan pembangunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya. Dengan dukungan dan terjalinnya kerjasama yang baik kami harapkan Rencana Kerja Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 dapat berjalan dengan baik.

Palangka Raya Januari 2024

**KEPALA DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA,**



[Handwritten signature]

SUGIYANTO, S.Pt., M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700918 199003 1 006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, disebutkan bahwa Pemerintah Daerah diamanatkan menyusun Rencana Kerja SKPD yaitu dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Rencana SKPD disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.

Penyusunan Rencana Kerja Perubahan SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2025 ini berisi program dan kegiatan dengan sumber dana dari APBD maupun APBN, sehingga ada konsistensi kewenangan antara tingkat pemerintahan pusat dengan kebutuhan riil masyarakat di Kota Palangka Raya. Rencana Kerja SKPD ini menjadi dasar penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Dinas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2025.

Rencana Kerja SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2025 ini merupakan bagian dari RPJMD Tahun 2024 - 2026

Rencana Kerja SKPD Tahun 2025 juga memuat evaluasi program/kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024, Program/kegiatan Prioritas Pembangunan Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan, serta rencana kerja yang terukur yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2025.

1.2. Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1965 tentang Pembentukan Kota Pradja Palangka Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2753);
2. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang – Undang N0.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman
7. Undang – undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
8. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
9. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan ;
10. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura ;
11. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360
12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679):
13. Undang – undang Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan ;
14. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Per Undang – Undanga (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana Telah Diubah Beberapa kali, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Per Undang – Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
15. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224 ,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
16. Undang – undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

17. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembinaan dan Keuangan Daerah ;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
24. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 06 Tahun 2019 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2019 Nomor 6);
25. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 21 Tahun 2019 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah ;
(Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2019 Nomor 21, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6);
26. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 19 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2024 – 2026
27. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 23 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2024

1.3. Maksud Dan Tujuan Penyusunan Renja SKPD

Maksud dan tujuan Rencana Kerja SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a. Maksud

1. Mensinkronkan prioritas program dan kegiatan pembangunan Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Nasional, Rencana Kerja Perubahan SKPD dengan kebutuhan riil masyarakat Kota Palangka Raya, sehingga terjadinya sinergisitas dalam pendanaan di Kota Palangka Raya.
2. Sebagai dasar dalam penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA), serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).
3. Media konsultasi publik bagi segenap *stakeholders* di Kota Palangka Raya untuk menetapkan program/kegiatan pembangunan Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan, serta rekomendasi kebijakan guna mendukung implementasi program/kegiatan tahun anggaran berikutnya.

b. Tujuan

1. Sebagai acuan bagi seluruh Bidang, Seksi Sub Bagian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya dalam menentukan prioritas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Mendorong terwujudnya koordinasi Program/Kegiatan bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 agar terarah sehingga pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
3. Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 dapat diukur dan dievaluasi secara obyektif sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan

1.4. Sistematika Dokumen Rencana Kerja SKPD

Dokumen Rencana Kerja SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2025 ini terdiri dari 7 (Tujuh) BAB, dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Landasan Hukum
 - 1.3. Maksud dan Tujuan
 - 1.4. Sistematika Penulisan

- BAB II : HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU
 - 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
 - 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
 - 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
 - 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
 - 2.5. Penelahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

- BAB III : TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN
 - 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
 - 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah
 - 3.3. Program dan Kegiatan

- BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

- BAB V : PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN YANG LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Salah satu hal yang menjadi indikasi pencapaian indikator keberhasilan pembangunan Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan di Kota Palangka Raya, yaitu dapat diukur berdasarkan :

A. Urusan Bidang Pertanian

- a. Berkembangnya sarana dan prasarana produksi, pembenihan dan tersedianya infrastruktur pertanian
- b. Meningkatnya produksi dan produktivitas dibidang pertanian
- c. Meningkatnya Nilai Tukar Petani

B. Urusan Bidang Perkebunan

Untuk sektor perkebunan diharapkan, adanya pengawasan pada peredaran bibit / benih jenis komoditi perkebunan yang digunakan oleh perkebunan rakyat, agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi kesejahteraan masyarakat melalui usaha perkebunan.

Untuk kegiatan-kegiatan Perkebunan dalam rangka peningkatan SDM masyarakat, antara lain :

- Pelatihan Penanganan Pasca Panen Jenis Komoditi Perkebunan;
- Pembinaan Perbenihan Komoditi Perkebunan;
- Sosialisasi Pengelolaan Lahan Tanpa Bakar (PLTB).

Pada Tahun 2024, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya telah melaksanakan kegiatan yang pro rakyat melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pendataan Kebun Sawit Rakyat dan Menerbitkan Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) untuk Pekebun Sawit
2. Sosialisasi Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) bagi Pekebun Sawit
3. Pembinaan dan Pendampingan Sertifikasi ISPO bagi Pekebun Sawit
4. Iuran Jaminan Perlindungan Sosial bagi Pekerja Pekebun yang rentan
5. Pengembangan Kelapa Dalam, Kopi, Karet, Kelapa Sawit dan Kelor
6. Bantuan Bibit Tanaman Kelapa Dalam, Kopi, Karet, Kelapa Sawit dan Kelor
7. Bantuan Pemeliharaan Kebun Masyarakat seperti Bantuan Pupuk Kandang, Pupuk Non Organik, Insektisida dan Herbisida
8. Pembangunan Jalan Produksi

Secara umum, persentase fisik kegiatan tersebut di atas mencapai 100%, karena mendapat respon positif dari masyarakat, khususnya kelompok tani Untuk Tahun 2023, antusias masyarakat dalam pengembangan produktifitas sektor perkebunan mendapat dukungan penuh dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya namun tetap dilakukan pengawasan dalam pendistribusian bibit tanaman dan pengelolaan lahan, sehingga didapatkan hasil yang optimal.

C. Urusan Bidang Ketahanan Pangan

1. Indikator Kinerja Konsumsi Energi

Anjuran Angka Kecukupan Energi (AKE) sebesar 2,100 Kkal/Kap/Hari berdasarkan AKG hasil WNPG Tahun 2018; Permenkes 28/2019) dan untuk Kota Palangka Raya berdasarkan perhitungan Harmonisasi Aplikasi Pola Pangan Harapan menggunakan Data SUSENAS Tahun 2023 secara lengkap berdasarkan Kelompok Pangan sebagai berikut :

No.	Kelompok Pangan	Konsumsi Energi Per Hari (Kkal/Kapita)
1.	Padi-Padian	1.085
2.	Umbi-umbian	53
3.	Pangan Hewani	367
4.	Minyak dan Lemak	234
5.	Buah/Biji Berminyak	2
6.	Kacang-Kacangan	71
7.	Gula	71
8.	Sayur dan Buah	119
9.	Lain-lain	53
	Total	2.057

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat dilihat bahwa :

1. Kelompok Pangan Padi-Padian berupa beras, beras ketan, jagung basah dengan kulit, jagung pipilan/beras jagung, tepung terigu dan padi-padian lainnya tertinggi di konsumsi masyarakat Kota Palangka Raya.
2. Kelompok Pangan Pangan Hewani dan Kelompok Pangan Minyak dan Lemak serta Kelompok Pangan Sayur dan Buah menduduki peringkat kedua, ketiga dan ke empat diikuti oleh kelompok Pangan Kacang-kacangan, Kelompok Pangan Gula, Kelompok pangan Umbi-Umbian dan Kelompok Pangan Lain-lain serta yang terakhir Kelompok Pangan Buah/Biji Berminyak.
3. Konsumsi Energi Masyarakat Kota Palangka Raya dilihat dari anjuran masih dibawah Angka Kecukupan Energi (AKE) sebesar 43 Kkal/Kap/Hari.
4. Dilihat dari keberagaman konsumsi pangan sesuai dengan anjuran maka kelompok pangan yang harus ditingkatkan konsumsinya dari Kelompok Pangan Sayur dan Buah, Kelompok Pangan Kacang-kacang, Kelompok Pangan Gula, Kelompok pangan Umbi-Umbian dan Kelompok Pangan Lain-lain serta yang terakhir Kelompok Pangan Buah/Biji Berminyak sedangkan untuk Kelompok Pangan Padi-Padian, Kelompok Pangan Pangan Hewani dan Kelompok Pangan Minyak dan Lemak harus dikurangi.
5. Masih perlu dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat Kota Palangka Raya tentang pola konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)

2. Indikator Kinerja Konsumsi Protein

Anjuran Angka Kecukupan Protein (AKP) sebesar 57 gram/kapita/hari berdasarkan AKG hasil WNPG Tahun 2018; Permenkes 28/2019) dan untuk Kota Palangka Raya berdasarkan perhitungan Harmonisasi Aplikasi Pola Pangan Harapan menggunakan Data SUSENAS Tahun 2023 secara lengkap berdasarkan Kelompok Pangan sebagai berikut :

No.	Kelompok Pangan	Konsumsi Protein Per Hari (Gram/Kapita)
1.	Padi-Padian	24,3
2.	Umbi-umbian	0,5
3.	Pangan Hewani	32,2
4.	Minyak dan Lemak	0,0
5.	Buah/Biji Berminyak	0,1

6.	Kacang-Kacangan	6,4
7.	Gula	0,0
8.	Sayur dan Buah	4,1
9.	Lain-lain	1,6
	Total	69,2

Berdasarkan hal tersebut diatas konsumsi protein Masyarakat Kota Palangka Raya sudah melebihi anjuran yang telah ditetapkan yaitu sebesar 69,2 gram/kapita/hari.

3. Indikator Kinerja Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi

Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi berdasarkan perhitungan Harmonisasi Aplikasi Pola Pangan Harapan menggunakan Data SUSENAS Tahun 2023 secara lengkap berdasarkan Kelompok Pangan sebagai berikut :

No.	Kelompok Pangan	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan
1.	Padi-Padian	25,0
2.	Umbi-umbian	1,3
3.	Pangan Hewani	24,0
4.	Minyak dan Lemak	5,0
5.	Buah/Biji Berminyak	0,1
6.	Kacang-Kacangan	6,8
7.	Gula	1,7
8.	Sayur dan Buah	28,4
9.	Lain-lain	-
	Total	92,2

Dilihat dari hasil perhitungan Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi Masyarakat Kota Palangka Raya pada Tahun 2023 sudah mencapai 92,2 yang artinya sudah tergolong baik. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, Skor Pola Pangan Harapan mengalami peningkatan dimana pada tahun 2022 mencapai 87,5.

4. Indikator Kinerja Penanganan Daerah Rawan Pangan

Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) menggambarkan visualisasi geografis berdasarkan enam kelas status ketahanan pangan yaitu: Prioritas 1 merupakan wilayah sangat rentan, Prioritas 2 merupakan wilayah rentan, Prioritas 3 merupakan wilayah agak rentan, Prioritas 4 merupakan wilayah agak tahan, Prioritas 5 merupakan wilayah tahan, dan Prioritas 6 merupakan wilayah sangat tahan.

Berdasarkan hasil Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) berdasarkan data Tahun 2022, desa/kelurahan Prioritas 1 sebanyak 3 Kelurahan yaitu Kelurahan Kameloh Baru, Kelurahan Bereng Bengkel dan Kelurahan Marang, desa/kelurahan Prioritas 2 sebanyak 4 kelurahan yaitu Kelurahan Tumbang Rungan, Kelurahan Danau Tundai, Kelurahan Petuk Katimpun dan Kelurahan Bukit Sua, desa/kelurahan Prioritas 3 sebanyak 13 yaitu Kelurahan Pahandut, Kelurahan Tanjung Pinang, Kelurahan Pahandut Seberang, Kelurahan Kereng Bangkirai, kelurahan Sabaru, kelurahan Palangka, Kelurahan Palangka, Kelurahan Bukit Tunggal, Kelurahan Tumbang Tahai, Kelurahan Tangkilinf, Kelurahan Kanarakan, Kelurahan Panjehang, Kelurahan Gaung Baru dan Kelurahan Mungku Baru, desa/kelurahan Prioritas 4 sebanyak 6 Kelurahan yaitu Kelurahan Panarung, Kelurahan Langkai, Kelurahan menteng, Kelurahan Banturung, Kelurahan Habaring Hurung, dan kelurahan Pader, sedangkan desa/kelurahan Prioritas 5 sebanyak 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Sei Gohong serta desa/kelurahan Prioritas 6 sebanyak 3 Kelurahan yaitu kelurahan Kalampangan, Kelurahan Petuk Bukit

dan kelurahan Petuk Barunai.

Kelurahan rentan pangan (Prioritas 1 - 3) dicirikan dengan tingginya prevalensi balita stunting, tingginya rumah tangga tanpa akses air bersih, dan tingginya persentase penduduk hidup di bawah garis kemiskinan.

Oleh karena itu, program-program pengentasan kerentanan pangan di Kelurahan diarahkan pada kegiatan:

a. Pencegahan dan penanganan balita stunting melalui intervensi program gizi baik yang bersifat spesifik maupun sensitif. Intervensi spesifik dilakukan untuk mendukung kesehatan anak pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) diantaranya melalui pemberian vitamin yang dilengkapi zat besi, yodium, asam folat untuk ibu hamil, mendukung pemberian ASI eksklusif bayi usia 0-6 bulan, dan pemberian MP ASI untuk anak usia 7-23 bulan. Intervensi gizi sensitif yang diarahkan untuk penyediaan bahan pangan yang cukup dan beragam, akses air bersih, sanitasi, akses layanan kesehatan, pendidikan gizi, jaring pengaman sosial, dan peningkatan pendapatan keluarga.

b. Sosialisasi pola konsumsi pangan BZSA.

c. Peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat untuk meningkatkan daya beli.

d. Peningkatan sanitasi lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat melalui sosialisasi dan penyuluhan.

e. Peningkatan akses terhadap air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih.

f. Menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan sehingga terjangkau bagi seluruh masyarakat,

g. Peningkatan penyediaan pangan melalui pengembangan cadangan pangan daerah kota,

h. Penyaluran bantuan sosial pangan sumber karbohidrat dan protein kepada rumah tangga berpendapatan rendah

i. Penurunan food loss di sepanjang rantai pasok pangan and food waste dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, terutama ibu rumah tangga tentang pentingnya mengurangi/menghilangkan pemborosan pangan

J. Pengembangan urban farming dan kegiatan ekonomi skala rumah tangga.

5. Indikator Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan

Keamanan pangan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan kualitas sumberdaya manusia (SDM). Konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman tidak akan berarti jika makanan yang dikonsumsi masyarakat tidak aman dari cemaran baik cemaran kimia, mikroba maupun fisik. Salah satu sasaran pengembangan dibidang pangan adalah terjaminnya pangan yang dicirikan oleh terbebasnya masyarakat dari jenis pangan yang berbahaya bagi kesehatan. Pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan perlu dilakukan secara terpadu dan rutin.

Kegiatan yang dilakukan antara lain yaitu :

1. Pengujian sampel pangan segar asal tumbuhan menggunakan rapid test kit untuk uji Pestisida. Sampel pangan segar asal tumbuhan yang diuji yaitu Kangkung, Krawila, Tomat Hijau, Kecipir, Bayam, Terong, Selada, Kacang Panjang, Selada dan pakcoy. Pengambilan sampel dilaksanakan

di pasar Kahayan dan pasar Besar. Masalah yang dihadapi adalah masih sedikitnya sampel yang diuji dan frekuensi pengujian yang masih terbatas serta masih terbatasnya tempat pengambilan sampel sehingga tidak bisa mewakili pasar dan pelaku usaha yang ada di Kota Palangka Raya.

Tabel 1. Data Uji Cepat Cemaran Kimia Pangan Segar Asal Tumbuhan di Kota Palangka Raya Tahun 2023

No.	Lokasi Sampel	Nama Komoditas	Jenis Residu	Hasil Pengujian	Status	Waktu Pengujian
1.	Pasar Kahayan	Kangkung	Pestisida	Negatif	MS	6 Maret 2023
2.	Pasar Kahayan	Krawila	Pestisida	Negatif	MS	6 Maret 2023
3.	Pasar Kahayan	Tomat Hijau	Pestisida	Negatif	MS	6 Maret 2023
4.	Pasar Kahayan	Kecipir	Pestisida	Negatif	MS	6 Maret 2023
5.	Pasar Kahayan	Bayam	Pestisida	Negatif	MS	6 Maret 2023
6.	Pasar Kahayan	Terong	Pestisida	Negatif	MS	6 Maret 2023
7.	Pasar Kahayan	Selada	Pestisida	Negatif	MS	6 Maret 2023
8.	Pasar Kahayan	Kacang Panjang	Pestisida	Negatif	MS	6 Maret 2023
9.	Pasar Besar	Kangkung	Pestisida	Negatif	MS	13 Maret 2023
10.	Pasar Besar	Krawila	Pestisida	Negatif	MS	13 Maret 2023
11.	Pasar Besar	Tomat Hijau	Pestisida	Negatif	MS	13 Maret 2023
12.	Pasar Besar	Kecipir	Pestisida	Negatif	MS	13 Maret 2023
13.	Pasar Besar	Bayam	Pestisida	Negatif	MS	13 Maret 2023
14.	Pasar Besar	Terong	Pestisida	Negatif	MS	13 Maret 2023
15.	Pasar Besar	Selada	Pestisida	Negatif	MS	13 Maret 2023
16.	Pasar Besar	Kacang Panjang	Pestisida	Negatif	MS	13 Maret 2023
17.	Pasar Besar	Pakcoy	Pestisida	Negatif	MS	13 Maret 2023
Total				Positif	-	
				Negatif	17	

terangan : MS = Memenuhi Syarat
TMS = Tidak Memenuhi Syarat

2. Pembelian Sarana dan Prasarana Pengawasan Keamanan Pangan.

Dalam rangka mendukung kegiatan pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan, diperlukan sarana dan prasarana pengawasan.

Tabel 2. Penyediaan Sarana Parasana Keamanan Pangan Segar Asal tumbuhan Kota Palangka Raya Tahun 2023

No.	Nama Barang	Volume	Waktu Pembelian
1.	Masker Bedah	310 Pcs	Desember 2023
2.	G9 Fast Pesticide Detection Kit Type S	40 test	Desember 2023
3.	Smart Bleaching Chlorine Tset Kit	50 Test	Desember 2023
4.	Sarung Tangan	40 Box	Desember 2023

3. Sosialisasi keamanan pangan segar asal tumbuhan di kelompok wanita tani.

Dalam rangka memberikan informasi dan pemahaman tentang pentingnya keamanan pangan segar asal tumbuhan serta menimbulkan kesadaran para pelaku usaha akan pentingnya keamanan pangan segar serta pentingnya manfaat registrasi pangan segar asal tumbuhan, maka dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha khususnya kelompok wanita tani Bawi Mawiney Kelurahan Langkai. Kegiatan dihadiri oleh anggota kelompok berjumlah 60 orang, penyuluh pendamping beserta dengan aparat dari Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya, dilaksanakan pada hari Kamis, 08 Juni 2023 bertempat di Aula Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya. Materi yang disampaikan adalah pengenalan batasan pangan segar asal tumbuhan dengan pangan olahan, Bahaya penggunaan pestisida yang tidak bijaksana serta pengenalan registrasi pangan segar asal tumbuhan melalui OSS. Pemateri adalah Kepala Bidang Ketahanan Pangan, Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Sub Koordinator Konsumsi dan Keamanan Pangan serta Analis Pangan.

Sosialisasi keamanan pangan segar asal tumbuhan dilaksanakan Sosialisasi kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Oktober 2023 bertempat di Aula Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya dengan peserta berasal dari pelaku usaha pangan segar berjumlah 40 orang dengan Materi yang disampaikan Kebijakan Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan dengan narasumber bersumber dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Tengah, Bahaya Pangan Yang Tidak Aman dari Cemaran bagi Kesehatan dengan narasumber bersumber dari Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya dan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko melalui OSS dengan narasumber bersumber dari DPMPSTSP Kota Palangka Raya.

4. Fasilitasi Pasar Pangan Segar Aman di pasar Kahayan berupa

a. Rapat Koordinasi dilaksanakan 2 kali yaitu pada hari Jumat tanggal 6 Oktober 2023 bertempat di Aula Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya dan pada Hari Rabu Tanggal 29 Nopember 2023. Dari rapat koordinasi pada tanggal 6 Oktober 2023 diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Pada prinsipnya semua OPD terkait setuju bahwa Pasar Kahayan yang terletak di Jl. Cilik Riwut KM. 1 dijadikan sebagai tempat Pasar Pangan Segar Aman Kota Palangka Raya

- b. Dinas Lingkungan Hidup berpartisipasi dalam pengelolaan sampah dan limbah yang berasal dari kegiatan pasar,
- c. Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Palangka Raya menyarankan untuk pasar pangan segar aman agar dilakukan penyebaran promosi sehingga masyarakat Kota Palangka Raya mengetahui adanya pasar pangan segar aman,
- d. Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya menyarankan adanya pengujian baik secara cepat atau pengiriman sampel pangan segar sehingga benar-benar diketahui pangan segar yang aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat Kota Palangka Raya,
- e. Disarankan agar adanya keberlanjutan penganggaran dana untuk kegiatan Pasar Pangan Segar Aman Kota Palangka Raya sehingga tidak berhenti untuk tahun 2023 saja serta dibuat daftar keperluan dan masalah-masalah yang ada di Pasar Kahayan,
- f. Setelah kegiatan Rapat Koordinasi ini dilanjutkan lagi dengan penyusunan Internal Control System (ICS) Pasar Kahayan.

Dari rapat koordinasi pada tanggal 29 Nopember 2023 diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Kegiatan yang akan dilakukan oleh Tim ICS adalah melakukan pendataan pedagang, pengawasan sanitasi dan hygiene pasar serta melakukan pengujian,
 - b. Kendala yang dihadapi adalah masih belum tibanya peralatan penunjang laboratorium untuk kegiatan pengujian sampel dari PT. Purnama Laboratorium sehingga apabila peralatan sudah datang akan segera dilakukan pengujian sampel,
 - c. Pengujian sementara dilakukan menggunakan peralatan yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya
 - d. Pelaksanaan pendataan pedagang dilakukan secara bertahap mengingat jumlah pedagang yang banyak,
 - e. Pengawasan sanitasi dan hygiene pasar diharapkan kerjasama antara Dinas Lingkungan hidup yang menangani sampah serta Dinas Kesehatan yang lebih banyak mengetahui dari segi kesehatan,
 - f. Mengingat waktu yang sempit, sehingga pelaksanaan pasar pangan segar aman diharapkan adanya keberlanjutannya pada tahun depan.
- b. Fasilitas Pos Pantau Keamanan Pangan, berupa
- 1. Pembelian Rapid Test Residu Pestisida Organophosphate Pesticide Detection Kit PAL-NH-1002-40 sebanyak 40 test dan Rapid Test Formalin Formalin Test in Food Single Pack PAL-007GF sebanyak 57 test.
 - 2. Pembelian kelengkapan pos pantau

Tabel Kelengkapan Alat/Barang Pos Pantau

No.	Nama Barang	Volume
1	Timbangan Digital	1 Buah
2	Gelas Ukur	5 Buah
3	Talenan	5 Buah
4	Pisau	5 Buah
5	Spatula	5 Buah
6	Beaker Glass	10 Buah
7	Micro Pipet Lab	1 Buah
8	Corong Kaca	5 Buah
9	Botol Aquades	3 Buah
10	Alu dan Mortar	2 Buah
11	Pipet Plastik	53 Buah
12	Rak Tabung	2 Buah
13	Tabung Reaksi	20 Buah
14	Pengaduk Kaca	2 Buah
15	Aquadest	3 Dirijen
16	Jas Lab	3 Buah
17	Sanitazer	10 Botol
18	Plastik Sampel	20 Pack
19	Sarung Tangan	20 Pack
20	Masker	20 Pack
21	Tisu	20 Pack
22	Kursi	2 Buah
23	Kontainer 75 lt	2 Buah
24	Bak Sampah	2 Buah
25	Lemari + Meja + Rak	1 Set
26	Backdrop/Spanduk	2 Buah

- c. Pembelian Sampel untuk pengujian Uji Cepat Rapid Test kit Pestisida dan Uji Formalin

Hasil pengujian uji cepat Rapi test kit dan dan Uji Formalin yang dilaksanakan di Pos pantau Pasar Pangan Segar Aman (PAS Aman) – Pasar Kota/Pasar Kahayan dengan hasil negatif untuk pangan segar asal tumbuhan dan pangan segar asal ikan.

- d. Penyusunan Internal Control Sytem dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 2023 bertempat di Putra Kahayan Hotel Jl. Temanggung Tilung I, yang dihadiri oleh 30 orang peserta yang berasal dari pedagang Pasar Kahayan dan pengelola pasar (UPTD Pasar Kota/Kahayan).

Tabel Susunan kepengurusan Internal Control Sytem Pasar Kahayan

Susunan Keanggotaan	Nama Lengkap	Jabatan Di Unit Kerja	Pendidikan Terakhir
Ketua	MARKUS SITORUS,S.E	Ketua UPTD Pasar Kota	S-1
Pengawas Higiene Sanitasi	H. JULKARNAIN	Pranata Kearsipan	SMA
Penguji dan Pengawas Keamanan Pangan	DODHY PARULIAN HUTAJULU,S.Hut	Kasubbag TU UPTD Pasar Kota	S-1
Petugas Sosialisasi dan Pendataan	MARHANALITA	Pengadministrasia n Umum	SMA

- e. Bimbingan Teknis Pasar Pangan Segar Aman, dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Nopember 2023 bertempat di Putra Kahayan Hotel Jl. Temanggung Tilung I, yang dihadiri oleh 60 orang

peserta yang berasal dari pedagang Pasar Kahayan dan pengelola pasar (UPTD Pasar Kota/Kahayan). Materi yang disampaikan pada saat kegiatan Bimbingan teknis adalah sebagai berikut : Standar dan Pengelolaan Pasar Rakyat dengan narasumber berasal dari Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya, Pengelolaan Sampah Pasar dengan narasumber berasal dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya, Hygiene dan Sanitasi Sarana dan Tempat Pemajangan dengan narasumber berasal dari Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya dan Tugas dan SOP Tim Internal Control System dengan narasumber berasal dari Ketua Tim Internal Control Sytem (ICS). Dengan adanya bimbingan teknis ini diharapkan adanya persamaan persepsi dalam pelaksanaan kegiatan pasar pangan segar aman dan juga menambah pengetahuan pengelola dan pedagang mengenai masalah keamanan pangan.

5. Pengambilan Sampel dan Pengujian sampel pangan segar asal tumbuhan ke Laboratorium Terakreditasi.

Pengambilan sampel untuk kegiatan Registrasi Keamanan Pangan Segar dilaksanakan sesuai petunjuk teknis yang sudah dikeluarkan oleh Badan Pangan Nasional yaitu fasilitasi pengujian bagi pelaku usaha yang beniat untuk melakukan Registrasi Pangan Segar yaitu PT. Tuti Chilis Borneo dan Nafresh. Pengujian dilakukan oleh Laboratorium PT. Angler BioChemLab di Surabaya.

Tabel Data Uji Hasil Laboratorium Segar Asal Tumbuhan di Kota Palangka Raya Tahun 2023

No.	Asal Sampel	Nama Komoditas	Jenis Residu	Hasil Pengujian	Metode	Unit	MCL/MR L	RL
1.	Nafresh	Cabe Rawit	Escherichia coli	< 3.0	BAM chapter 4,202	PN/g	-	
2.	PT. Tuti Chilis Borneo	Cabe Merah Besar	Escherichia coli	< 3.0	BAM chapter 4,202	PN/g	-	-
3.	PT. Tuti Chilis Borneo	Pare	Escherichia coli	< 3.0	BAM chapter 4,202	PN/g	< 3	-
4.	Nafresh	Kangkung	Cadmium	ND	5.4/IK/2/2.8.3.7 (ICP-MS)	mg/kg	0,2	0,050
			Timbal (Pb)	ND		mg/kg	0,3	0,100
5.	PT. Tuti Chilis Borneo	Buncis	Cadmium	ND	5.4/IK/2/2.8.3.7 (ICP-MS)	mg/kg	0,2	0,050
			Timbal (Pb)	ND		mg/kg	0,2	0,100
6.	Nafresh	Bayam	Diazinon	ND	5.4/IK/2/1/1.1.1.1 (LC-MS/MS)	mg/kg	0,5	0,010
			Malathion	ND		mg/kg	3	0,010
			Metalaxyl	ND		mg/kg	2	0,010
			Permethrin	ND		mg/kg	2	0,010
			Piperonyl Butoxide	ND		mg/kg	50	0,010
			Propamocarb	ND		mg/kg	40	0,010
			Spinetoram	ND		mg/kg	8	0,010

No.	Asal Sampel	Nama Komoditas	Acephate	ND	Metode	Unit	MCL/MRL	RL
7.	fresh	Sawi Putih	Acetamiprid	ND	5.4/IK/2/1/1.1.1.1 (LC-MS/MS)	mg/kg	2	0,010
			Chlorpyrifos	ND		mg/kg	0,7	0,010
			Cyfluthrin	ND		mg/kg	1	0,010
			Diazinon	ND		mg/kg	0,08	0,010
			Difenoconazole	ND		mg/kg	0,5	0,010
			Dimethomorph	ND		mg/kg	0,2	0,010
			Fenamiphos	ND		mg/kg	2	0,010
			Fluopicolide	ND		mg/kg	0,05	0,010
			Imidacloprid	ND		mg/kg	7	0,010
			Timun	Acephate		mg/kg	0,5	0,010
8.	fresh			Ametoctadin	5.4/IK/2/1/1.1.1.1 (LC-MS/MS)	mg/kg	0,01	0,010
				Amitraz		mg/kg	0,4	0,010
				Azinphos-Methyl		mg/kg	0,5	0,010
				Carbendazim		mg/kg	0,2	0,010
				Clofentezine		mg/kg	0,05	0,010
				Cyprodinil		mg/kg	0,5	0,010
				Cyromazine		mg/kg	0,2	0,010
				Diazinon		mg/kg	2	0,010
				Dichlofluanid		mg/kg	0,1	0,010
			Terong	Timbal (Pb)		mg/kg	5	0,010
9.	Tuti Chilil Borneo		Jagung Manis	Aldicarb	5.4/IK/2/2.8.3.7 (ICP-MS)	mg/kg	0,1	0,100
10.	fresh			Azoxystrobin	5.4/IK/2/1/1.1.1.1 (LC-MS/MS)	mg/kg	0,05	0,100
				Carbaryl		mg/kg	0,02	0,100
				Carbosulfanas carbofuran		mg/kg	0,02	0,100
				Chlorpyrifos		mg/kg	0,05	0,100
				Clothianidine		mg/kg	0,05	0,100
				Cycloxydim		mg/kg	0,02	0,100
				Cyrocobazole		mg/kg	0,2	0,100
				Diazinon		mg/kg	0,01	0,100
			Kacang Panjang	Indoxacarb		mg/kg	0,02	0,100
			11.	Tuti Chilil Borneo				Methoxyfenozide
	ND	mg/kg			5		0,100	

Keterangan : ND = Not Detected (tidak terdeteksi) = di bawah RL

MCL = Maximum Contamination Limit (Limit maksimum Kontaminasi) sesuai dengan 53/PERMENTAN/KR.040/12/2018 point 53 a

MRL = Maximum Residue Limit (Limit Maksimum Residu) sesuai dengan 53/PERMENTAN/KR.040/12/2018 point 48/63 a / 69 / 76 / 69 / 82 a /95

RL = Reporting Limit

No.	Asal Sampel	Nama Komoditas	Jenis Residu	Hasil Pengujian	Metode	Satuan	BMC	RL
1.		Beras Siam Sampit	Kadmium (Cd)	ND	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	20
			Total Arsen (As)	0.073		mg/kg	-	20
2.		Beras Pamanukan	Kadmium (Cd)	ND	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	20
			Total Arsen (As)	0.081		mg/kg	-	20
3.	Kecamatan Bukit Batu	Beras Siam Arjuna	Kadmium (Cd)	0.081	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	20
			Total Arsen (As)	0.040		mg/kg	-	20
4.		Beras Siam Mayang	Kadmium (Cd)	ND	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	20
			Total Arsen (As)	0.059		mg/kg	-	20
5.		Beras Mutiara	Kadmium (Cd)	0.030	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	20
			Total Arsen (As)	0.074		mg/kg	-	20
6.		Beras Lahap	Kadmium (Cd)	ND	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	20
			Total Arsen (As)	0.056		mg/kg	-	20
7.		Beras Hibrida	Kadmium (Cd)	ND	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	20
			Total Arsen (As)	0.061		mg/kg	-	20
8.	Kecamatan Sabangau	Beras Tilang	Kadmium (Cd)	0.045	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	20
			Total Arsen (As)	0.024		mg/kg	-	20
9.		Beras Siam Kupang	Kadmium (Cd)	0.048	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	20
			Total Arsen (As)	0.071		mg/kg	-	20
10.		Beras Pandak	Kadmium (Cd)	0.022	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	20
			Total Arsen (As)	0.049		mg/kg	-	20

No.	Asal Sampel	Nama Komoditas	Jenis Residu	Hasil Pengujian	Metode	Satuan	BMC	RL
11.	Kecamatan Jekan Raya	Beras Kelapa Sawit	Kadmium (Cd)	0.043	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	0,020
			Total Arsen (As)	0.071		mg/kg	-	0,020
12.		Beras Siam Lantik	Kadmium (Cd)	ND	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	0,020
			Total Arsen (As)	0.060		mg/kg	-	0,020
13.		Beras Mutiara 77	Kadmium (Cd)	0.035	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	0,020
			Total Arsen (As)	0.063		mg/kg	-	0,020
14.		Beras Pangkuh	Kadmium (Cd)	0.064	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	0,020
			Total Arsen (As)	0.067		mg/kg	-	0,020
15.		Beras Thailand	Kadmium (Cd)	ND	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	0,020
			Total Arsen (As)	0.117		mg/kg	-	0,020
16.	Kecamatan Pahandut	Beras Pandan Wangi	Kadmium (Cd)	0.021	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	0,020
			Total Arsen (As)	0.086		mg/kg	-	0,020
17.		Beras Karang Dukuh	Kadmium (Cd)	ND	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	0,020
			Total Arsen (As)	0.080		mg/kg	-	0,020
18.		Beras Mayang Pulut	Kadmium (Cd)	ND	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	0,020
			Total Arsen (As)	0.063		mg/kg	-	0,020
19.		Beras Mangkok	Kadmium (Cd)	0.030	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	0,020
			Total Arsen (As)	0.079		mg/kg	-	0,020
20.		Beras SPHP	Kadmium (Cd)	ND	AOAC Official Method 2015.01	mg/kg	0,1	0,020
			Total Arsen (As)	0.139		mg/kg	-	0,020

Keterangan : ND = Not Detected (tidak terdeteksi) = di bawah RL

BMC = sesuai dengan 53/PERMENTAN/KR.040/12/2018 point 53 a

Unit Lumbung Pangan di Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2009 - 2024

No.	Kelurahan	DANA APBN/APBD	Keterangan
1.	Gaung Baru	APBD I Provinsi Kal-Teng TA 2009	Bangun Lumbung sudah rusak dan keanggotaan sudah tidak aktif lagi
2.	Sei Gohong	APBN TA 2010	Sudah mendapatkan barang pengisian
3.	Kameloh Baru	APBD Provinsi Kal-Teng TA 2012	Sudah mendapatkan barang pengisian
4.	Petuk Bukit	DAK Pertanian TA 2014	Sudah mendapatkan barang pengisian
5.	Kelurahan Pager	DAK Pertanian TA 2016	Sudah mendapatkan barang pengisian
Jumlah		5 (Lima)	

Adapun Sasaran percepatan diversifikasi pangan dan keamanan pangan masyarakat adalah sebagai berikut :

a. Indikator kinerja konsumsi energi

Dilihat dari hasil data konsumsi Energi masyarakat di Kota Palangka Raya pada tahun 2023 sebesar 2057 Kkal/Kapita/Hari maka konsumsi energi masih dibawah angka kecukupan Energi (AKE) yang dianjurkan sebesar 2.100 Kkal/Kapita/Hari.

Masih tingginya kontribusi angka kecukupan energi padi – padian salah satunya disebabkan oleh pola konsumsi masyarakat yang masih didominasi oleh beras.

b. Indikator kinerja konsumsi protein

Dilihat dari hasil konsumsi protein masyarakat di Kota Palangka Raya pada Tahun 2023 sebesar 66,5 gram/kapita/hari maka konsumsi protein telah melebihi dari angka kecukupan protein (AKP) yang dianjurkan sebesar 57 gram/kapita/hari.

c. Indikator kinerja pola pangan harapan

Untuk perhitungan Pola Pangan Harapan konsumsi digunakan dataSuervei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dikeluarkan oleh BPS Dilihat dari Data Skor Pola Pangan Harapan tahun 2023 di Kota Palangka Raya sebesar 92,2 artinya sudah cukup baik meskipun kondisi Ideal (100). Skor Pola Pangan Harapan adalah sebagai Indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan masyarakat. Semakin tinggi skor PPH maka semakin beragam konsumsi pangan masyarakat baik secara kuantitas dan kualitas maupun keragamannya dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi, budaya, agama dan cita rasa.

d. Keamanan Pangan

Keamanan pangan asal tumbuhan dilakukan dengan pengiriman sampel sawi hijau, tomat, cabe merah besar dan cabe rawit ke pusat promosi dan sertifikasi hasil pertanian di Jalan Raya Jambore No.1 cibubur Jakarta Timur untuk diuji kadar pestisida golongan organofostat dan Logam berat Timbal (pb) dan Kadmiu (cd). Sampel ini diambil dari pasar subuh. Dari Hasil pengujian tersebut tidak terdeteksi adanya kadar pestisida golongan organofosfat dan logam berat.

D. Urusan Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan Pertanian

Untuk Bidang Prasarana dan Sarana Penyuluhan tahun 2024:

a. Fasilitasi peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian

Kegiatan ini meliputi :

1. Memfasilitasi Pertemuan Rutin 3 BPP (BPP Kalamangan, BPP Tangkiling, dan BPP Rakumpit) setiap tahunnya ;
2. Memfasilitasi Kegiatan Rembuk KTNA / Pemilihan Kepengurusan KTNA masa Bakti 2021 – 2026;
3. Melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi untuk menilai kinerja Penyuluh Pertanian di Lapangan;
4. Melalui Dana DAK Non Fisik mengadakan Bimtek Tematik di 3 BPP pada Tahun 2023

b. Fasilitasi Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Tani, kegiatan ini meliputi :

1. Kegiatan Penilaian kelas kemampuan kelompok tani pda Bulan Oktober s/d Nopember tahun berjalan
2. Memfasilitasi Kegiatan Pemeliharaan demplot jambu kristal di BPP Rakumpit yang telah ditanam tahun 2021 dan dilanjutkan dengan pemeliharaan tahun 2022
3. Memfasilitasi kegiatan pelaporan Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (SIMPP) di 3 (tiga) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)
4. Pengawasan dan Pendampingan pembentukan P4S Mutiara Mandiri Akusara di Kelurahan Habaring Hurung dan P4S Kahayan Tani Mandiri Kelurahan Jekan Raya yang dibentuk tahun 2022;
5. Mengadakan Pelatihan / Bimtek Pendampingan dan Pengawalamn untuk Kelompok Tani dan Gabungan KelompokTani di BPP alampangan dalam 2 angkatan, Pelatihan ini merupaka Keinginan dari Petani yang disampaikan melalui forum Musrenbang tahun 2022;
6. Pemberian Bahan Bakar Minyak (BBM) Jenis Pertamina untuk Kegiatan Penyuluh Pertanian ke WKPP masing – masing pada tahun 2022;
7. Melakukan Monitoring dan Evaluasi penyuluh di Kelompok Tani;
8. Pembinaan dan Pendampingan Petani

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

➤ Urusan Bidang Pertanian

Berupa Pengkajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD dengan kinerja yang dibutuhkan sesuai dan dampak yang ditimbulkan atas kinerja pelayanan tersebut serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi untuk penyusunan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan pelayanan SKPD sesuai dengan tugas dan fungsi. Untuk menganalisis kinerja Pelayanan SKPD digunakan beberapa Indikator , antara lain mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008, dengan sasaran target sesuai dengan Renstra SKPD dan /atau berdasarkan atas hasil analisis standar kebutuhan pelayanan.

Indikator merupakan ukuran pencapaian kinerja yang telah Dilaksanakan Keberhasilan pembangunan pertanian di Kota Palangka Raya dapat diukur dan di analisa dengan beberapa indikator.

Salah satu hal yang menjadi indikasi pencapaian indikator keberhasilan pembangunan pertanian di Kota Palangka Raya, yaitu dapat diukur berdasarkan :

- a. Berkembangnya sarana dan prasarana produksi pembenihan dan tersedianya infrastruktur pertanian
- b. Meningkatnya produksi dan produktivitas di Bidang Pertanian
- c. Meningkatnya Nilai Tukar Petani
- d. Pada Bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

➤ **Urusan Bidang Perkebunan**

Bidang Perkebunan dipimpin oleh Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berkedudukan dibawah dan bertanggung-jawab kepada Kepala Dinas Bidang Perkebunan memiliki. Tugas pokok yaitu melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang perkebunan secara terpadu bersama instansi terkait sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Bidang Perkebunan fungsi

- a. Perumusan kebijakan Bidang Perkebunan
- b. Pelaksana kebijakan Bidang Perkebunan
- c. Pelaksana evaluasi dan pelaporan Bidang Perkebunan
- d. Pelaksanakan Administrasi Dinas Bidang Perkebunan ; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugasnya.

Secara umum capaian kinerja Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2024 telah tercapai dengan baik dan tidak banyak hambatan dan kendala pelaksanaannya.

➤ **Urusan Bidang Ketahanan Pangan**

Untuk menganalisis dan mengukur kinerja penyelenggaraan program dan kegiatan pada urusan ketahanan pangan, digunakan Indikator Kinerja Kunci (IKK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) meliputi aspek penilaian pada tataran pengambil kebijakan, pelaksana kebijakan dan tingkat capaian kinerja serta menetapkan sejumlah indikator kinerja berdasarkan analisis kebutuhan pelayanan sesuai tugas pokok dan fungsi.

➤ **Urusan Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan Pertanian**

Untuk mendukung Produksi pertanian optimal dan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan diperlukan Prasarana dan sarana pertanian yang memadai dan cukup serta pengolahan lahan yang baik dengan komoditas spesifikasi lokal dan

Pemupukkan yang berimbang dengan mengutamakan pupuk organik yang dapat dibuat sendiri oleh petani.

Diharapkan Pengawasan dan Pendampingan Optimal dari Penyuluh Pertanian baik PNS, P3K, THL – TB dan Penyuluh Swadaya, kita selalu berusaha menyelenggarakan penyuluhan pertanian melalui pembinaan kelembagaan ekonomi petani secara mandiri.

➤ **Urusan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan**

Indikator merupakan ukuran pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan dalam keberhasilan pembangunan pertanian, khususnya bidang peternakan. Analisis kinerja pelayanan SKPD menggunakan beberapa indikator antara lain mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk mengukur jenis dan mutu pelayanan dasar dan Indikator Kinerja Kunci (IKK), sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Untuk menganalisis dan mengukur kinerja penyelenggaraan program dan kegiatan pada urusan bidang peternakan, maka Indikator Kinerja Utama (IKU) meliputi aspek penilaian tingkat capaian kinerja dengan sasaran target sesuai Renstra SKPD serta menetapkan indikator kinerja berdasarkan analisis kebutuhan pelayanan sesuai tugas pokok dan fungsi.

Jenis pelayanan yang menjadi tanggung jawab Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya khususnya Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Ijin Usaha Peternakan

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya memfasilitasi para peternak dengan memberikan rekomendasi ijin usaha yang ditujukan ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Satu Pintu agar selanjutnya dapat diproses di tingkat pemerintah Kota Palangka Raya

2. Pelayanan Ijin Pematangan Hewan:

memfasilitasi dengan memberikan rekomendasi ijin pematangan hewan/ternak

3. Pelayanan Rekomendasi Kredit

memfasilitasi para peternak dengan memberikan rekomendasi ke Bank/BUMN Pelaksanaan/Kredit Program dengan total pelayanan rekomendasi kredit

4. Pelayanan Surat Keterangan Kesehatan Hewan

menerbitkan Surat Keterangan Kesehatan Hewan yang berfungsi sebagai salah satu persyaratan administratif pengiriman hewan ternak antar wilayah.

5. Pelayanan Rekomendasi Permohonan Nomor Kontrol Veteriner (NKV)

6. Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)

7. Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Pemeriksaan kebuntingan

8. Pemeriksaan Gangguan Reproduksi

9. Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Tabel Pencapaian Kinerja Pelayanan Daerah

No	INDIKATOR KINERJA	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian				Proyeksi				Catatan Analisis
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	
1	Produksi Tanaman Pertanian (ton)													
	1. Padi	140	2,90	140	10	1	2,90	1	10	2,86	2,90	2,86	10	
	2. Sayuran	9477	1.936	9477	1589	9.200	1.936	9.200	1.589	97,00	1.936	97,00	1.589	
	3. Buah-buahan	6.100	2.852,11	6.100	1.365,20	6.100	2.852,11	6.100	1.365,20	2.852,11	2.852,11	2.852,11	1.365,20	
	4. Karet	3000	3.545,22	3000	3000	3.529,16	3.545,22	3.529,16	3.529,16	100,90	3.545,22	100,90	100,90	
2	5. Kela pa Sawit	2000	5.546,43	2000	2000	20.570,24	5.546,43	20.570,24	20.570,24	1.028,52	5.546,43	1.028,52	1.028,52	
	Produktivitas Hasil Pertanian (ton/ha)													
	1. Padi	1,90	191,39	1,90	28,57	3,00	191,39	3,00	28,57	191,39	191,39	191,39	28,57	
	2. Sayuran	2,101	159	2,101	97	159	159	159	97	15,9	159	15,9	97	
	3. Buah-buahan	3,45	2,97	3,45	5,375	2,97	2,97	2,97	5,375	2,97	2,97	2,97	5,375	
3	4. Karet	800	800	800	972,22	960,31	960,31	960,31	972,22	121,53	121,53	121,53	972,22	
	5. Kela pa Sawit	1683	1.683,14	1683	3.479,99	2.582,86	2.582,86	2.582,86	3.479,99	206,76	206,76	206,76	3.479,99	
	INDIKATOR KINERJA													
	Target Renstra Perangkat Daerah													
	Realisasi Capaian													
Proyeksi														
3	Peningkatan Produksi Peternakan I. Populasi Ternak (ekor)													
	1. Sapi	2203	2290	2406	2048	2.167	2.290	2291	2048	98,37	100,04	2406	2048	
	2. Kerbau	18	24	50	14	28	16	57	14	155,56	66,67	50	14	
	3. Kambing	1660	1826	1680	1775	1.652	1.826	1726	1775	99,92	100	1680	1775	
	4. Babi	23.361	24.528	11988	10651	23.268	0	8414	10651	99,60	97,75	11988	10651	
	5. Ayam Buras	114,268	137,122	193607	157.402	194,135	23.977	194590	157,402	169,89	141,81	194590	157,402	
	6. Ayam Broiler	2.188,148	2.398,162	4.619,184	3.240,000	2.220,000	4.752,775	4.619,184	184,300	101,46	198,18	4.713,450	184,300	
	7. Ayam Ras Layer	165375	173640	177,706	182.300	165,400	152,800	182,326	3.240,000	100,02	88,00	177,706	3.240,000	
	8. Itik	6.770	7.109	7.278	9.784	6.785	6.920	7.465	9.784	100,22	97,34	7.278	9.784	

	6.	Daging Ayam Broiler	6.235.435	6.856	6.235.435	4418	9.124.253	6.858.980	9.124.253	4418	146,33	6.856	146,33	4418
	7.	Daging Itik	45.385	47.633	45.385	3.796	26.273	39.748	47.633	3.796	42,03	60,81	87,62	3.796
	8.	Telur Ayam Ras	2.957.732	3.105	2.957.732	853.614	2.722,911	2.908,111	3.105.618	853.614	103,83	96,66	98,32	853.614
	9.	Telur Ayam Buras	3.105	512.427	3.105	55.115	190,497	213,638	512.427	55.115	116,48	101,16	108,05	55.115
	10.	Telur Itik	207.615	42.633	207.615	15.887	41.578	41.314	42.633	15.887	100,16	102,86	97,34	15.887
4		Nilai Tukar Petani	103,55	118,53	121,60	118,57	103,55	118,53	121,60	118,57	103,55	118,53	121,60	118,57
5		Skor PPH	86,50	87,90	87,5	0	85,05	85,3	84,2	0	90,82	98,61	95,79	0

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

➤ Urusan Bidang Pertanian

1. Terbatasnya sarana dan prasarana infrastruktur pertanian
2. Peningkatan penerapan teknologi spesifik local dan system pertanian berbasis konservasi
3. Pengembangan kelembagaan pertanian pengembangan kapasitas SDM di bidang pertanian

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Terbatasnya sarana dan prasarana infrastruktur pertanian
- b. Terbatasnya penerapan teknologi spesifik lokal dan sistem pertanian berbasis konservasi.
- c. Masih lemahnya kelembagaan pertanian
- d. Perlunya pengembangan kapasitas SDM di bidang Pertanian

➤ Urusan Bidang Perkebunan

Langkah – Langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang dihadapi dalam rangka meningkatkan kinerja Bidang Perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada terkait dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Perkebunan.
2. Meningkatkan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan budidaya tanaman perkebunan.
3. Pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna pada proses pemanenan, Pascapanenan guna mendukung peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan.
4. Pengelolaan dan statistik belum berjalan baik karena kurangnya Sumberdaya Manusia (SDM) Beban kerja belum merata.
5. Beban kerja belum merata.
6. Keterampilan dan pengetahuan petani dan petugas kurang memadai.

7. Areal perkebunan terutama kelapa sawit sebagian besar masih berada dalam kawasan hutan (HPK)
8. Alih fungsi lahan dan terbatasnya irigasi.
9. Rendahnya akses petani kesumber permodalan.
10. Lemahnya fungsi kelembagaan kelompok tani.

➤ **Urusan Bidang Ketahanan Pangan**

Proses ketahanan pangan tentunya memerlukan pemikiran sinergis dan terarah yang mengacu pada arah pembangunan Pemerintah Kota Palangka Raya, guna membenahi sekaligus menyelesaikan permasalahan yang masih dihadapi untuk dicarikan solusinya. Oleh karena itu pada pelaksanaannya, seluruh program dan kegiatan yang akan dilaksanakan haruslah berdampak positif terhadap perubahan kondisi ke arah yang lebih baik sekaligus mengarah pada upaya mentransformasikan hambatan menjadi potensi dan ancaman menjadi peluang dalam isu - isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Urusan Bidang Ketahanan Pangan antara lain :

1. Mendorong penyediaan produk pangan yang beranekaragam, khususnya yang berasal dari bahan-bahan pangan lokal dan memanfaatkan potensi industri pengolahan pangan domestik yang maju.
2. Penyediaan stok pangan khususnya untuk mencukupi produksi daerah (nasional) yang masih defisit.
3. Kelembagaan ketahanan pangan yang mantap berbasis manajemen modern.
4. Sistem distribusi yang efisien
5. Stabilitas Harga pangan
6. Perlindungan dan akses pangan sampai tingkat rumah tangga.
7. Tersajinya data konsumsi pangan secara periodik dan berkelanjutan
8. Dukungan sosialisai promosi dan advokasi dalam penganekaragaman konsumsi pangan melalui berbagai media
9. Tersedianya informasi berbasis pangan lokal
10. Penyediaan pangan yang beragam, bergizi seimbang
11. SDM yang sehat dan sejahtera
12. Penyediaan pangan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH)

Untuk dapat mendukung kondisi yang diinginkan, kemampuan teknis perencanaan perlu ditingkatkan, sehingga dapat mendorong berkembangnya aspirasi masyarakat dan mengusulkannya dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang memang sebenarnya dibutuhkan untuk membawa ke arah yang lebih baik lagi, bukan kegiatan yang diinginkan seperti kebanyakan usulan selama ini.

Pada umumnya kualitas ketahanan pangan mengalami peningkatan, namun seiring dengan perkembangannya disamping beberapa keberhasilan aplikasi program dan kegiatan pada masa sebelumnya, masih dihadapi beberapa permasalahan strategis yang berpengaruh signifikan terhadap optimalitas penyelenggaraannya, yaitu :

1. Laju peningkatan kebutuhan pangan lebih cepat dibandingkan dengan laju kemampuan produksinya.

2. Terbatasnya kapasitas produksi, penurunan kapasitas kelembagaan petani serta penurunan kualitas penyuluhan
3. Kemampuan nasional untuk mengimpor bahan pangan mulai dari kedelai, gandum, gula, susu menjadi terbatas.
4. Keberadaan dan fungsi lembaga ketahanan pangan masyarakat dalam bentuk lumbung pangan yang sudah lama dikenal di kalangan penduduk pedesaan sudah mulai memudar
5. Pengelolaan cadangan pangan yang tidak merata
6. Kemampuan mengelola kelancaran distribusi belum optimal
7. Aspek sarana dan prasarana belum optimal
8. Kelembagaan pemasaran hasil-hasil pangan belum berperan optimal sebagai penyangga kestabilan distribusi dan harga pangan
9. Pengaruh perdagangan pangan internasional sudah tidak dapat diabaikan lagi
10. Pada banyak daerah kepedulian dan kemampuan mengelola kelancaran distribusi belum optimal
11. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas pangan penduduk dilihat dari pola konsumsi pangan masyarakat
12. Konsumsi beras per kapita masih sangat tinggi
13. Keterbatasan kemampuan dan kesadaran tentang keamanan pangan dan gizi
14. Keterbatasan kemampuan mengolah bahan pangan lokal yang diminati masyarakat
15. Merebaknya penyalahgunaan bahan kimia berbahaya untuk pangan
16. Pengaruh globalisasi industri pangan siap saji yang berbasis bahan import.
17. Perlunya penyediaan pangan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

Sedangkan langkah langkah yang diupayakan untuk meminimalisir permasalahan serta menjadikannya sebagai solusi, yaitu :

1. Koordinasi intensif dengan dinas/instansi terkait penataan ruang yang dapat menghambat proses pencapaian revitalisasi ketahanan pangan
2. pemanfaatan lahan usaha melalui intensifikasi ketahanan pangan
3. Pembinaan dan pendampingan berkelanjutan, khususnya bagi kelompok tani yang belum memenuhi standar persyaratan legalitas formal kelas kemampuan kelompok;
4. koordinasi pembinaan bersama dengan pemerintahan tingkat kecamatan dan desa melalui rapat minggon dan forum koordinasi lainnya

➤ **Urusan Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan Pertanian**

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) dimasa datang. Adapun beberapa permasalahan strategis yang dihadapi pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan Pertanian yaitu sebagai berikut :

- a. Terbatasnya prasarana dan sarana pertanian
- b. Terbatasnya kemampuan SDM Pelaku Utama dan Pelaku Usaha serta Petugas
- c. Terbatasnya lahan untuk pengembangan pertanian
- d. Terbatasnya minat pelaku utama generasi muda yang berusaha dibidang pertanian

- e. Lemahnya kelembagaan petani
- f. Terbatasnya rekomendasi teknologi pertanian untuk lahan Kota Palangka Raya

➤ **Urusan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan**

Peternakan mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan setidak – tidaknya 4 hal strategis yaitu :

1. Peternakan untuk menyediakan pangan terutama untuk memenuhi kebutuhan rakyat akan protein hewani
2. Peternakan untuk sumber pendapatan dan kesempatan kerja
3. Peternakan untuk usaha pertanian yang berkelanjutan dan perbaikan lingkungan hidup
4. Peternakan untuk pengentasan masyarakat dari kemiskinan

Namun pada kenyataannya bidang Peternakan selama ini belum mampu secara optimal dalam menjalankan peran strategis seperti yang dijelaskan diatas. Hal ini dikarenakan kebanyakan usaha Peternakan masih dikelola secara tradisional sehingga belum mampu memberikan kesejahteraan yang memadai dan juga belum mampumencukupi kebutuhan protein hewani yang terjangkau oleh masyarakat, karena sebagian besar sumber protein hewani terutama daging dan susu masih impor sehingga harganya relatif tinggi. Untuk itu Perlu adanya usaha yang terpadu sehingga bidang peternakan ini benar – benar mampu berperan dalam mensejahterakan rakyat melalui penyediaan lapangan pekerjaan dan Penyediaan protein Hewani yang mencukupi kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Telaahan teradap rancangan awal RKPD dimaksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra SKPD dan tingkat kinerja yang dicapai oleh SKPD, dengan arahan kepala daerah terkait prioritas program/kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk setiap SKPD berdasarkan rancangan awal RKPD. Review terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program/kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program/kegiatan untuk SKPD Dinas Pertanian, Perkebunan, Pelaksanaan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya.

2.5 Penelaahan Usulan program dan Kegiatan Masyarakat

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya, menyusun usulan program dan kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi, perguruan tinggi maupun dari Organisasi Perangkat Daerah yang langsung ditujukan, berdasarkan hasil pengumpulan

informasi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kecamatan dan kelurahan.

Kajian usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya. Adapun deskripsi yang disajikan dalam penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat, secara umum sebagai berikut :

1. Inventarisasi usulan-usulan program/kegiatan dari masyarakat;
2. Sesuaikan dengan nomenklatur program/kegiatan yang berlaku;
3. Teliti kelengkapan informasi dari usulan, bila belum lengkap terutama mengenai jenis kegiatan, indikator kinerja, lokasi, dan besaran volume kegiatan;
4. Bila belum lengkap lakukan konfirmasi (kalau memungkinkan), atau beri catatan untuk dikonfirmasi dengan hasil analisis kebutuhan oleh SKPD kabupaten/kota;
5. Periksa apakah usulan program/kegiatan tersebut sesuai dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD kabupaten/kota; dan
6. Buat rekapitulasi usulan program/kegiatan yang sesuai dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD kabupaten/kota.
7. Rekapitulasi usulan program/kegiatan yang sesuai dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD.

Adapun Usulan Program dan Kegiatan dari para Pemangku Kepentingan dapat Tahun 2020 dapat kita lihat pada tabel Lampiran

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Pembangunan pertanian, tidak lepas dari keterpaduan aparatur pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah yang bersinergi dalam rangka pelaksanaannya. Setiap komponen secara garis besar tertuang dalam dokumen perencanaan yang mengacu pada visi dan misi pemerintah pusat. Hal tersebut juga menjadi dasar serta arah pembangunan pertanian, perkebunan, peternakan, penyuluhan dan ketahanan pangan Kota Palangka Raya.

Visi Kementerian Pertanian 2024-2026

Pertanian Yang Maju, Mandiri dan Modern untuk terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong

Makna dari Visi adalah :

- Majunya Sektor Pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (pangan mandiri) yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani.
- Kemajuan dan Kemandirian di Sektor Pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi modern berbasis kawasan pertanian

Misi Kementerian Pertanian 2024-2026

1. Mewujudkan ketahanan Pangan
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
3. Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian

Makna dari misi sebagai berikut :

1. Ketahanan Pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi Negara sampai perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup ditinjau dari jumlah maupun mutu. Selain itu, menjamin pangan yang aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.
2. Daya Saing pertanian adalah kemampuan di sector pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mampu menggantikan produk pesaingnya dengan nilai tambah yang dihasilkan dalam setiap kegiatan produksi dan distribusi komoditas pertanian.

Sebagai Penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2020-2024 yang ingin dicapai yaitu:

5. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan
6. Meningkatnya Nilai tambah dan Daya Saing Pertanian
7. Terwujudnya Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian

Dari hasil telaahan capaian kinerja, masih ada beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi pelayanan, yaitu:

1. Masih lemahnya kelembagaan dan permodalan usaha pertanian dalam arti luas;
2. Masih lemahnya kapasitas SDM di bidang pertanian dalam usaha untuk peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura
3. Belum optimalnya nilai tambah hasil pertanian, khususnya untuk produk unggulan daerah.
4. Terbatasnya SDM berbasis pertanian
Beberapa faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi pelayanan, yaitu:
5. Meningkatnya permintaan pasar terhadap hasil-hasil produksi pertanian dalam arti luas, akibat pertambahan jumlah penduduk;
6. Tumbuhnya permintaan produk pangan organik di seluruh dunia sebagai akibat dari adanya tren baru masyarakat dunia yaitu gaya hidup sehat dengan slogan "Back to Nature".
7. Tumbuh dan berkembangnya agroindustri di tingkat lokal, regional maupun nasional
8. Majunya ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian.
9. Masih terbuka kemungkinan untuk ditingkatkannya jalinan kerja sama seluruh pemangku kepentingan (stake holder) pembangunan pertanian
10. Masih terbuka potensi peningkatan produksi dan produktivitas pertanian.

Penetapan tujuan, sasaran, program dan kegiatan pelaksanaan perkebunan melalui Rencana Kerja (Renja) Pembangunan pertanian, tidak lepas dari keterpaduan aparatur pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah yang bersinergi dalam rangka pelaksanaannya. Setiap komponen secara garis besar tertuang dalam dokumen perencanaan yang mengacu pada visi dan misi pemerintah pusat. Hal tersebut juga menjadi dasar serta arah pembangunan pertanian, perkebunan, peternakan, penyuluhan dan ketahanan pangan Kota Palangka Raya.

Perkebunan Kota Palangka Raya dalam pelaksanaan pembangunan perkebunan di wilayah Kota Palangka Raya berpedoman pada tugas pokok Dinas Pertanian, Perkebunan, Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya yang tertuang pada Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 12 Tahun 2008, yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang dan perkebunan secara terpadu bersama instansi terkait sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok di atas, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya memiliki fungsi-fungsi yaitu untuk :

1. Merumuskan kebijakan di bidang perkebunan sesuai dengan kebijakan Walikota dan peraturan yang berlaku;
2. Menyelenggarakan penataan, pengelolaan dan pemanfaatan kawasan hutan dan perkebunan
3. Melaksanakan pengembangan usaha di bidang perkebunan
4. Menyelenggarakan pemberian perizinan usaha perkebunan;
5. Menyelenggarakan pembinaan perkebunan;
6. Menyelenggarakan urusan ketatausahaan dinas.

Arah pembangunan ketahanan pangan juga mengacu pada hasil KTT Pangan 2009, yang lain menyepakati untuk menjamin pelaksanaan langkah-langkah yang mendesak pada tingkat nasional, regional dan global untuk merealisasikan secara penuh komitmen *Millenium Depeloment Goals* (MDGs) tahun 2000 dan Deklarasi *World Food Summit* (WFS) 1996, untuk mengurangi penduduk dunia yang menderita lapar dan malnutrisi hingga setengahnya pada tahun 2018.

Aspek ketersediaan dan kerawanan pangan diarahkan untuk meningkatkan dan menjamin kelangsungan produksi menuju kemandirian pangan; mengembangkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat secara sinergis dan partisipatif; mencegah dan menanggulangi kondisi rawan pangan secara dinamis.

Aspek peningkatan system distribusi harga pangan diarahkan untuk mengembangkan sistm distribusi pangan yang efektif dan efisien untuk menjamin stabilitas pasokan dan harga pangan; mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan distribusi, harga dan akses pangan; meningkatkan peran serta kelembagaan masyarakat dalam kelancaran distribusi, kestabilan harga dan akses pangan.

Pada aspek peningkatan pemenuhan kebutuhan konsumsi dan keamanan pangan, kebijakan ketahanan pangan diarahkan untuk mempercepat penganekaragaman konsumsi pangan berbasis local; mengembangkan teknologi pengolahan pangan terutama pangan lokal guna meningkatkan nilai tambah dan nilai sosial; mengembangkan keamanan pangan segar di daerah sentra pangan.

Implementasikan kebijakan-kebijakan tersebut diperlukan langkah sebagai berikut : peningkatan dukungan penelitian dan pengembangan pangan; peningkatan kerjasama internasional; peningkatan pemberdayaan dan peran serta masyarakat; penguatan kelembagaan dan koordinasi ketahanan pangan, serta mendorong terciptanya kebijakan makro ekonomi dan perdagangan yang kondusif bagi ketahanan pangan.

Langkah operasional untuk penetapan ketersediaan pangan dan kerawanan pangan yaitu : mendorong kemandirian pangan melalui swasembada pangan untuk komoditas strategi (beras, jagung, kedelai, gula daging sapi); meningkatkan keragaman produksi pangan berdasarkan potensi sumberdaya lokal wilayah; pemberdayaan masyarakat di daerah rawan pangan melalui pengembangan desa mandiri pangan; pemberdayaan lumbung pangan masyarakat di daerah rawan pangan melalui pengembangan desa mandiri pangan; penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP) melalui Revitalisasi Sistem Kewaspadaan Pangan Gizi (SKPG) untuk penanganan kerawanan pangan kronis dan transien.

Sedangkan langkah operasional untuk pemantapan system distribusi pangan yang efisien dan efektif adalah mendorong pembentukan cadangan pangan pokok pemerintah dan cadangan pangan masyarakat; mengembangkan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat di daerah sentra produksi; menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan pokok sepanjang tahun dan pangan strategis pada periode khusus/tertentu; pemantauan harga pangan pada hari besar keagamaan.

Berikutnya langkah operasional untuk pembinaan konsumsi pangan beragam, bergizi dan berimbang pada masyarakat adalah sosialisasi, promosi dan edukasi budaya pangan beragam, bergizi, berimbang (3B), sehat dan halal; optimalisasi pemanfaatan lahan

pekarangan oleh kelompok wanita tani/dasawisma; mendorong pengembangan UKM (Usaha Kecil dan Mikro) industri pangan berbasis tepung-tepungan berbahan baku lokal (non beras, non terigu); melakukan kemitraan dengan perguruan tinggi, asosiasi, lembaga swadaya masyarakat.

Adapun langkah operasional dalam rangka pembinaan keamanan pangan segar adalah koordinasi sosialisasi pembinaan keamanan pangan segar di tingkat petani dan konsumen; pengawasan keamanan pangan segar di tingkat usahatani dan pasar; peningkatan kemampuan kelembagaan dan aparat daerah dalam penanganan keamanan pangan segar.

3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Tahun 2025

➤ Urusan Bidang Pertanian

Tujuan dari pembangunan pertanian di Kota Palangka Raya yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pangan dan Hortikultura.
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian.
3. Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani.

Adapun Sasaran pembangunan pertanian di Kota Palangka Raya yaitu “Swasembada Tanaman Pangan dan Hortikultura khusus Komoditas Sayur-sayuran”.

➤ Urusan Bidang Perkebunan

Tujuan dan sasaran kerja Bidang Perkebunan Tahun 2025

Tujuan :

1. Meningkatkan Kopetensi dan kinerja Aparatur serta kemandirian usaha petani pekebun
2. Meningkatkan kemampuan pengembangan usahatani menjadi usaha berskala bisnis dan berdaya saing.
3. Meningkatkan kemitraan petani dengan perusahaan perkebunan yang saling menguntungkan.
4. Meningkatkan pembangunan perkebunan dengan pendekatan kewilayahan berdasarkan potensi sumberdaya dan komoditas yang memiliki keunggulan.
5. Meningkatkan pemberdayaan petani pekebun menuju kemandirian mengelola usaha tani berskala bisnis.
6. Meningkatkan pendapatan petani perkebunan melalui sinergi dan integrasi usahatani dengan Agrobisnis dan agroindustri sebagai tulang punggung perekonomian masyarakat.

Sasaran :

1. Meningkatkan kopetensi dan kinerja aparaturnya Bidang Perkebunan serta kemandirian usaha petani pekebun, sebagai berikut :
 - Aparatur Bidang Perkebunan melalui peningkatan jumlah dan kualitas aparaturnya dengan latar belakang pendidikan formal sarjana pertanian atau sarjana perkebunan dan/atau sarjana hukum ; peningkatan diklat/kursus ketrampilan teknis dalam lingkup perkebunan.

- Petani pekebun, melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan teknis budidaya, penanganan pascapanen, pemasaran dan pengelolaan kelembagaan petani melalui sosialisasi pelatihan dan bimbingan teknis.
2. Meningkatkan pemberdayaan petani pekebun menuju kemandirian mengelola usaha tani berskala bisnis melalui peningkatan partisipasi masyarakat secara aktif dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan perkebunan pemberdayaan penakaran bibit, pendayagunaan kebun pembibitan kebun induk kebun entres dan demplot.
 3. Meningkatkan pendapatan petani pekebun melalui sinergi dan integrasi usaha tani dengan agrobisnis dan agroindustri sebagai tulang punggung perekonomian masyarakat melalui dukungan pemerintah daerah yaitu :
 - Kebijakan kemudahan dalam meningkatkan kemitraan usaha dan insentif investasi agrobisnis/agroindustry perkebunan
 - Dana Pendampingan dan mendukung suksesnya program STDB RAD-KSB dan ISPO dan kegiatan pengembangan Prasarana dan Sarana perkebunan.

1. Untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam secara lestari.

Tujuan : Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam rangka menjamin kesejahteraan hidupnya melalui usaha di sektor perkebunan.

Sasaran : Terlaksananya pelatihan/sosialisasi/pembinaan kepada masyarakat serta pemantapan kelembagaan masyarakat dalam rangka pengelolaan sumber daya alam yang lestari

2. Peningkatan pemanfaatan lahan yang potensial untuk usaha perkebunan.

Tujuan : meningkatkan produktifitas lahan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha di sektor perkebunan.

Sasaran : terlaksananya pengembangan usaha sektor perkebunan oleh masyarakat melalui pemberian bantuan bibit tanaman, perlengkapan kerja dan pemeliharaan kebun serta fasilitasi investasi sektor perkebunan.

➤ **Urusan Bidang Ketahanan Pangan**

- Tujuan : Terwujudnya kedaulatan pangan masyarakat melalui ketersediaan, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis sumber daya lokal.
- Sasaran :
 1. Meningkatnya Konsumsi Pangan yang Beragam, Bergizi dan Aman
 2. Meningkatnya Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan
 3. Meningkatnya Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita
 4. Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama
 5. Tertanganinya Daerah Rawan Pangan

6. Penguatan Cadangan Pangan

➤ **Urusan Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan Pertanian**

- Tujuan :

1. Mendukung Peningkatan Produksi Pertanian
2. Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan (SDM) Petani

- Sasaran :

Kelompok Tani sesuai Simluhtan

➤ **Urusan Bidang Peternakan**

Tujuan Strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) Tahun. Dengan di formulasi nya tujuan strategis maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi, dalam mencapai visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumberdaya dan kemampuan yang dimiliki.

Perumusan tujuan strategis juga akan memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai, mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Oleh karena itu untuk dapat mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, maka setiap tujuan strategis yang telah ditetapkan, maka setiap tujuan strategis harus memiliki indikator kinerja yang terukur.

Tujuan:

1. Mewujudkan Pangan Hewani asal Ternak
2. Meningkatkan Status Kesehatan Hewan dan Penjaminan Produk Hewan yang Aman Sehat untuk dan Halal (ASUH)
3. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk peternakan
4. Meningkatkan Pelayanan Prima
5. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Sasaran Strategis merupakan perwujudan dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) Tahun dan yang dialokasikan dalam 5 (lima) periode atau tahun dengan rangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kerja (Renja).

Penetapan sasaran strategis diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap –tiap tahun selama kurun waktu 5 (Lima) tahun. Sasaran Utama urusan Peternakan dan kesehatan hewan adalah sebagai berikut :

Sasaran :

1. Meningkatkan Populasi dan Produksi Ternak
2. Terbentuknya Kawasan Peternakan berdasarkan Komunitas Ternak Unggulan
3. Terkendalinya Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis

4. Pemuliaan Terarah melalui perkawinan alami dan IB guna Percepatan Populasi Ternak dan Peningkatan Mutu Genetik
5. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produk peternakan, dan
6. Meningkatnya Capaian Kinerja dan Kualitas Pelayanan

➤ **Urusan Bidang Kesehatan Hewan Kesehatan Masyarakat dan Veteriner**

Tujuan :

1. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis.

Melakukan penguatan kelembagaan kesehatan hewan, pengendalian dan penanggulangan PHMS dan zoonosis, perlindungan hewan terhadap penyakit eksotik, serta terjaminnya mutu obat hewan.

2. Penjaminan pangan asal hewan yang aman dan halal serta pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan.

Melakukan penguatan peran dan fungsi lembaga otoritas veteriner, peningkatan jaminan produk hewan Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dan daya saing produk hewan, tersosialisasikannya resiko residu dan cemaran pada produk hewan serta zoonosis kepada masyarakat dan tersedianya profil keamanan produk hewan nasional serta peta zoonosis, serta peningkatan penerapan kesrawan di RPH/RPU.

3. Peningkatan koordinasi dan dukungan manajemen adalah meningkatkan pelayanan prima dan profesional kepada masyarakat

Sasaran :

1. Meningkatnya populasi ternak, produksi dan produktivitas ternak/hasil ternak
2. Perlindungan dan penjaminan produk Pangan Asal Hewan (PAH) yang memenuhi standar Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH)
3. Swasembada daging khususnya daging sapi
4. Pembebasan penyakit hewan menular/zoonosis (PHMZ)
5. Meningkatnya pendapatan peternak

3.3. Program dan Kegiatan Tahun 2024

Program unggulan sebagai prioritas pembangunan merupakan penjabaran strategis dari Visi dan Misi pembangunan Kota Palangka Raya. Secara garis besar, untuk melaksanakan Visi dan Misi, maka disusun program unggulan yang sumber dananya bersumber dari APBD dan DAK Kota Palangka Raya sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten /Kota
3. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per Kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
4. Penyusunan Peta Kerentanan Pangan dan Ketahanan Pangan Kecamatan

3. Program Penanganan Kerawanan Pangan

1. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
2. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota

4. Program Pengawasan Keamanan Pangan

1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
3. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten /Kota
4. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak, Dalam Daerah Kabupaten / Kota
5. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain

6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

1. Pengembangan Prasarana Pertanian
2. Pembangunan Prasarana Pertanian

7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten /Kota
2. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota
3. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

9. Program Perizinan Usaha Pertanian

1. Penerbitan Ijin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota

10. Program Penyuluhan Pertanian

1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Perumusan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan Tahun 2025 yang direncanakan berdasarkan tingkat urgensi dan relevansinya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD dalam pembangunan daerah.

Perlu dilakukan identifikasi sumber-sumber dana untuk melaksanakan program/kegiatan, baik pada tahun rencana maupun prakiraan maju. Kebutuhan dana atau pagu indikatif untuk prakiraan maju dengan mempertimbangkan kemungkinan angka inflasi.

Agar diperoleh hasil yang lebih baik, terlebih dahulu dilakukan telaahan terhadap rancangan awal RKPD dalam hal ini terfokus pada SKPD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya.

Telaahan terhadap rancangan awal RKPD dimaksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra SKPD dan tingkat kinerja yang dicapai oleh SKPD, dengan arahan kepala daerah terkait prioritas program/kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk setiap SKPD berdasarkan rancangan awal RKPD.

Review terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program/kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program/kegiatan untuk SKPD yang bersangkutan. Tahapan kegiatan telaahan yang dilakukan, adalah :

1. Identifikasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum di dalam rancangan awal RKPD;
2. Bandingkan dengan rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis tahap-tahap sebelumnya;
3. Sajikan dalam bentuk matrik tabel, dengan menempatkan program/kegiatan yang sama pada garis yang sama untuk memudahkan analisis;
4. Lakukan pengecekan apakah program/kegiatan yang merupakan kegiatan lanjutan dan/atau prioritas SKPD sudah termuat dalam rancangan awal RKPD. Jika belum termuat, maka perlu dibuatkan catatan penting;
5. Identifikasi jenis program dan kegiatan apa saja yang sesuai dan yang tidak sesuai antara arahan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan.
6. Untuk jenis program dan kegiatan yang sesuai yang dilakukan sebagai berikut :
 - a. Pengecekan apakah indikator kinerjanya sesuai, jika tidak sesuai, tentukan indikator yang akan dipilih;
 - b. Teliti besaran tolok ukur atau target capaian program/kegiatan, bila terdapat perbedaan, maka kaji kembali besaran tersebut dengan mempertimbangkan ketersediaan pagu indikatif, target capaian renstra skpd, serta ketersediaan sumber dana lainnya
 - c. Berikan catatan penting sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan program

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Perumusan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan Tahun 2025 yang direncanakan berdasarkan tingkat urgensi dan relevansinya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD dalam pembangunan daerah.

Perlu dilakukan identifikasi sumber-sumber dana untuk melaksanakan program/kegiatan, baik pada tahun rencana maupun prakiraan maju. Kebutuhan dana atau pagu indikatif untuk prakiraan maju dengan mempertimbangkan kemungkinan angka inflasi.

Agar diperoleh hasil yang lebih baik, terlebih dahulu dilakukan telaahan terhadap rancangan awal RKPD dalam hal ini terfokus pada SKPD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya.

Telaahan terhadap rancangan awal RKPD dimaksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra SKPD dan tingkat kinerja yang dicapai oleh SKPD, dengan arahan kepala daerah terkait prioritas program/kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk setiap SKPD berdasarkan rancangan awal RKPD.

Review terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program/kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program/kegiatan untuk SKPD yang bersangkutan. Tahapan kegiatan telaahan yang dilakukan, adalah :

7. Identifikasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum di dalam rancangan awal RKPD;
8. Bandingkan dengan rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis tahap-tahap sebelumnya;
9. Sajikan dalam bentuk matrik tabel, dengan menempatkan program/kegiatan yang sama pada garis yang sama untuk memudahkan analisis;
10. Lakukan pengecekan apakah program/kegiatan yang merupakan kegiatan lanjutan dan/atau prioritas SKPD sudah termuat dalam rancangan awal RKPD. Jika belum termuat, maka perlu dibuatkan catatan penting;
11. Identifikasi jenis program dan kegiatan apa saja yang sesuai dan yang tidak sesuai antara arahan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan.
12. Untuk jenis program dan kegiatan yang sesuai yang dilakukan sebagai berikut :
 - a. Pengecekan apakah indikator kerjanya sesuai, jika tidak sesuai, tentukan indikator yang akan dipilih;
 - b. Teliti besaran tolok ukur atau target capaian program/kegiatan, bila terdapat perbedaan, maka kaji kembali besaran tersebut dengan mempertimbangkan ketersediaan pagu indikatif, target capaian renstra skpd, serta ketersediaan sumber dana lainnya
 - c. Berikan catatan penting sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan program

dan kegiatan yang akan direncanakan dalam Renja SKPD.

13. Untuk jenis program dan kegiatan yang tidak sesuai (berbeda) yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Untuk program dan kegiatan yang hanya terdapat di dalam rancangan awal RKP, maupun yang hanya terdapat dalam identifikasi kebutuhan hasil analisis, lakukan pengecekan apakah masih layak untuk direncanakan, dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata, sasaran target Renstra SKPD, kebijakan nasional, pencapaian visi-misi kepala daerah, dan ketersediaan pendanaan;
- b. Teliti kembali kemudian tentukan indikator yang akan dipilih;
- c. Teliti kembali kemudian tentukan besaran tolok ukur atau target capaian program dan kegiatan, dengan mempertimbangkan ketersediaan pagu indikatif berdasarkan arahan rancangan awal RKP, target capaian Renstra SKPD, serta ketersediaan sumber dana lainnya;
- d. Berikan catatan penting sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan program dan kegiatan yang akan direncanakan dalam Renja SKPD.

14. Rumuskan kebutuhan program dan kegiatan hasil review terhadap rancangan awal RKP yang lengkap dengan lokasi, indikator kinerja, besaran target/tolok ukur, dan besaran dana yang dibutuhkan untuk setiap program/kegiatan; dan

15. Identifikasi program dan kegiatan yang akan didanai dengan APBD menurut objek pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan daerah.

Untuk Rumusan Rencana Kerja Program dan Kegiatan SKPD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada lampiran renja ini tabel 1.

Penyajian Rancangan Rencana Kerja Tahun 2024, SKPD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya terdiri dari 10 program dan 24 kegiatan. Adapun pendukung dan penunjang pelaksanaan program dan kegiatan tersebut memerlukan sumber dana yang berasal dari APBD dan DAK. Sumber Dana yang direncanakan pada tahun Anggaran 2024 oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- a. Sumber dana dari APBD tahun Anggaran 2024 terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal dengan rincian sebagai berikut :
 - Belanja Operasi : Rp. 20.888.919.865,-
 - Belanja Modal : Rp. 2.519.554.050,-
Rp. 23.408.473.915,-

Sumber Dana Alokasi Umum (DAU) bertujuan untuk pemerataan pembangunan keuangan antar daerah yang dimaksudkan untuk mengurangi ketimpangan kemampuan keuangan antar daerah melalui penerapan formula yang mempertimbangkan kebutuhan dan potensi daerah. DAU suatu daerah ditentukan atas besar kecilnya celah fiskal, yang merupakan selisih antara kebutuhan daerah dan potensi daerah.

Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK) bertujuan untuk membantu membiayai kegiatan-kegiatan khusus di daerah tertentu yang merupakan urusan daerah dan sesuai prioritas nasional, khususnya untuk membiayai kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan dasar masyarakat yang belum mencapai standar tertentu atau untuk mendorong percepatan pembangunan daerah.

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja Perubahan SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 memuat evaluasi hasil pelaksanaan SKPD tahun sebelumnya dan rencana kerja, pendanaan, program dan sasaran pembangunan Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 dan merupakan pedoman untuk penyelenggaraan pembangunan Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan di Kota Palangka Raya selama satu tahun ke depan. Rencana Kerja SKPD ini akan menjadi acuan dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2025.

Dalam Rencana Kerja SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2025 merupakan penjabaran dari visi, misi dan rencana strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya. Oleh karena itu, dokumen ini menjadi arah dan pedoman yang akan digunakan dalam penyusunan program, kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja Perubahan SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2025 untuk mencapai tujuan dan sasaran sangat tergantung pada sikap/*attitude* dan mental dari penyelenggara program dan kegiatan. Sehingga perlu adanya kerja keras, semangat, tekad yang kuat agar program/kegiatan yang direncanakan berhasil maksimal dan mencapai target yang ditetapkan.

Semoga pada tahun 2025, program dan kegiatan yang ada Di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat, petani, nelayan, pembudidaya, swasta, dan *stakeholder* lainnya secara adil, proposional dan merata.

**RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (RENJA OPD)
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKARAYA
TAHUN 2025**

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN						21.251.588.815,00						22.237.000.000,00		
	2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						15.586.588.815,00							15.927.000.000,00	
	-	-						15.586.588.815,00							15.927.000.000,00	
1.	2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	-	-			-	1.030.147.800,00						-	1.115.000.000,00	
	2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	-	1 Perda			-	461.418.200,00			-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Perda	500.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.03.2.01.0002	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal														
			<i>Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia</i>	1 Laporan			1 Laporan	25.929.600,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Laporan	35.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.09.03.2.01.0010	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota														
			<i>Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan</i>	1 Unit			1 Unit	12.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Unit	20.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.03.2.01.0013	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota														
			<i>Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	30.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	40.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.03.2.01.0014	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan Pokok Strategis</i>				1 Laporan	118.799.800,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-		120.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.03.2.01.0015	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan														
			<i>Informasi Harga dan Pasokan Pangan</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	244.688.800,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	245.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.03.2.01.0016	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Rencana Kebutuhan Pangan Lokal</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	37.049.200,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	40.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.03.2.02.0003	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota														
			<i>Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota</i>	10 Ton			14 Ton	230.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	10 Ton	235.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	-	1 Dokumen 98,4 Skor			-	301.680.400,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen 98,4 Skor	340.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.03.2.04.0001	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun														
			<i>Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	26.680.400,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	40.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.03.2.04.0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal</i>	1 Laporan			1 Laporan	275.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Laporan	300.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
2.	2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	-	-			-	30.000.000,00						-	60.000.000,00	
	2.09.04.2.01	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	-	100 %			-	15.000.000,00			-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	100 %	30.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.04.2.01.0001	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	15.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	30.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	-	-			-	15.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	-	30.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota</i>				1 Laporan	15.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perencanaan Sektor Strategis (M3S1)	-		30.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
3.	2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	-	-			-	47.680.000,00						-	60.000.000,00	
	2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	-	2 Data			-	47.680.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan,	-	2 Data	60.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.05.2.01.0004	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota														
			<i>Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	27.680.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan,	-	1 Dokumen	30.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.09.05.2.01.0007	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota														
			<i>Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	20.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	30.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
4.	-	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	-	-			-	14.478.761.015,00						-	14.692.000.000,00	
	-	Administrasi Umum Perangkat Daerah	-	85 %			-	621.397.682,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	85 %	664.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</i>	1 Paket			3 Paket	120.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Paket	125.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga														
			<i>Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan</i>	1 Paket			3 Paket	7.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Paket	9.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan</i>	1 Paket			1 Paket	15.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Paket	20.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan														
			<i>Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan</i>	3 Dokumen			3 Dokumen	36.500.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	3 Dokumen	40.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	1 Laporan			15 Laporan	10.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Laporan	11.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik														
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>	3 Laporan			12 Laporan	219.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	3 Laporan	210.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan</i>	12 Laporan			10 Laporan	1.120.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	12 Laporan	1.150.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	50 Unit			-	995.012.700,00			-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	50 Unit	1.057.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya</i>	10 Unit			10 Unit	300.012.700,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	10 Unit	302.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
-		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan														
			<i>Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya</i>	10 Unit			15 Unit	75.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	10 Unit	80.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
-		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara</i>	30 Unit			15 Unit	20.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	30 Unit	25.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya														
			<i>Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi</i>	6 Unit			4 Unit	600.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	6 Unit	650.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
-		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	-	3 Laporan			-	10.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	3 Laporan	15.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
-		Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD														
			Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	1 Dokumen			1 Dokumen	10.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	15.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
-		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	4 Dokumen			-	140.794.181,00			-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	4 Dokumen	165.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
-		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah														
			<i>Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	10 Dokumen			5 Dokumen	36.647.590,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	10 Dokumen	45.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
-		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD</i>	2 Dokumen			2 Dokumen	13.106.200,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	2 Dokumen	15.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD														
			<i>Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	12.083.100,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	15.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	12.272.600,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	15.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD														
			<i>Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	12.096.600,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	15.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>	10 Laporan			5 Laporan	38.138.091,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	10 Laporan	40.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
			<i>Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	15 Laporan			10 Laporan	16.450.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	15 Laporan	20.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
-		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	90 %			-	11.292.556.452,00			-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	90 %	11.345.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
-		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN														
			<i>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</i>	90 Orang/bulan			97 Orang/bulan	11.258.556.452,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	90 Orang/bulan	11.300.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
-		Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD</i>	3 Dokumen			1 Dokumen	12.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	3 Dokumen	15.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD														
			<i>Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</i>	3 Laporan			4 Laporan	10.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	3 Laporan	15.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	12.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	15.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	-	2 Dokumen			-	70.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	2 Dokumen	75.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	-	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</i>	1 Paket			1 Paket	15.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Paket	20.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						5.665.000.000,00							6.310.000.000,00	
	-	-						5.665.000.000,00							6.310.000.000,00	
1.	3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	-	-			-	2.160.000.000,00						-	2.325.000.000,00	
	3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	-	12 Laporan			-	1.200.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	12 Laporan	1.260.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Pengawasan Pergunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi</i>	1 Laporan			1 Laporan	500.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Laporan	510.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian														
			<i>Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</i>	4 Laporan			3 Laporan	700.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudka n pertanian, perkebunan , perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk peng embangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berk elanjutan, Meningkatn ya Perekon omian Sektor Strategis (M3S1)	-	4 Laporan	750.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	-	12 Laporan			-	65.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perencanaan Sektor Strategis (M3S1)	-	12 Laporan	70.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.02.2.02.0002	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman														
			<i>Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	65.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perencanaan Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	70.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.02.2.03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	125 Bibit			-	80.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	125 Bibit	85.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.02.2.03.0002	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak														
			<i>Jumlah Pengawasan Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak yang Beredar</i>	12 Laporan			1 Laporan	80.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	12 Laporan	85.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	175 Ekor			-	515.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	175 Ekor	560.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.02.2.05.0006	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan														
			<i>Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan</i>	4 Laporan			1 Laporan	15.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	4 Laporan	20.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.02.2.05.0007	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat</i>	1 Laporan			1 Laporan	200.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Laporan	220.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.02.2.05.0009	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak														
			<i>Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia</i>	1 Laporan			1 Laporan	300.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Laporan	320.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.02.2.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	-	250 Ekor			-	300.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	250 Ekor	350.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.02.2.06.0003	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain														
			<i>Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain</i>				75 Ekor	300.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-		350.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
2.	3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	-	-			-	810.000.000,00						-	980.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	-	10 Unit			-	210.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	10 Unit	280.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya														
			<i>Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya</i>	12 Laporan			1 Laporan	30.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	12 Laporan	40.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.03.2.01.0015	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	150.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	200.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.03.2.01.0016	Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota														
			<i>Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	30.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	40.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	-	4 Unit			-	600.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	4 Unit	700.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani														
			<i>Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara</i>	1 Unit			1 Unit	150.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Unit	200.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara</i>	4 Unit			2 Unit	200.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	4 Unit	225.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan														
			<i>Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi</i>	1 Unit			2 Unit	250.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Unit	275.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
3.	3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	-	-			-	975.000.000,00						-	1.110.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	-	145 Sampel			-	625.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	145 Sampel	730.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.04.2.01.0003	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular														
			<i>Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali</i>	12 Laporan			1 Laporan	200.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	12 Laporan	250.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.04.2.01.0004	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Zoonosis														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah kader zoonosis</i>				10 Orang	225.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-		230.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota														
			<i>Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota</i>	4 Laporan			1 Laporan	200.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	4 Laporan	250.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	130 Sampel			-	50.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	130 Sampel	55.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner														
			<i>Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner</i>	4 Laporan			1 Laporan	50.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	4 Laporan	55.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	-	130 Sampel			-	300.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	130 Sampel	325.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.04.2.04.0002	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan														
			<i>Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan</i>	4 Laporan			1 Laporan	300.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	4 Laporan	325.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
4.	3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	-	-			-	260.000.000,00						-	280.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	-	4 Laporan			-	260.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	4 Laporan	280.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan														
			<i>Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan</i>	2 Ha			5 Ha	85.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	2 Ha	90.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.05.2.01.0002	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani</i>	2 Ha			5 Ha	90.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	2 Ha	95.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.05.2.01.0003	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan														
			<i>Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan</i>	1 Ha			3 Ha	30.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Ha	35.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.05.2.01.0006	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</i>	4 Laporan			1 Laporan	55.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	4 Laporan	60.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
5.	3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	-	-			-	1.100.000.000,00						-	1.200.000.000,00	
	3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	1 Persetujuan			-	1.100.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Persetujuan	1.200.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.06.2.01.0002	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian</i>	1 Dokumen			1 Dokumen	1.100.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	1 Dokumen	1.200.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
6.	3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	-	-			-	360.000.000,00						-	415.000.000,00	
	3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	-	3 Pelatihan			-	360.000.000,00			-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	3 Pelatihan	415.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya</i>	3 Unit			3 Unit	60.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	3 Unit	65.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa														
			<i>Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya</i>	3 Unit			3 Unit	300.000.000,00	Kota Palangkaraya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Mewujudkan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agroindustri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan, Meningkatkan Perkonomian Sektor Strategis (M3S1)	-	3 Unit	350.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
J U M L A H								21.251.588.815,00							22.237.000.000,00	